

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat melimpah dan lahan pertanian yang luas dengan sebagian besar penduduknya berprofesi di sektor pertanian. Sehingga pertanian menjadi sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu faktor pendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta sebagai profesi yang mampu mengikis pengangguran. Melihat potensi besar yang dimiliki oleh sektor pertanian, Kementerian Pertanian membuat kebijakan pro rakyat, salah satu program pemerintah terbaru dalam sektor pertanian adalah kartu tani. Program ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan petani terhadap pupuk dengan harga yang terjangkau. Adapun jenis pupuk yang mendapat subsidi meliputi Urea, NPK Phonska dan pupuk organik (Peraturan Menteri Perdagangan, 2013). Kebijakan subsidi dan distribusi pupuk telah diterapkan pemerintah yaitu mulai dari tahap perencanaan kebutuhan, penetapan harga eceran tertinggi (HET) dan besaran subsidi serta sistem distribusi ke pengguna pupuk (Nazir M, 2023)

Pupuk merupakan sarana produksi yang memiliki peran strategis dalam mendukung sektor pertanian sebagai upaya untuk meningkatkan hasil produksi petani. Pemberian pupuk pada tanaman dapat mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan produksi. Penggunaan pupuk yang diarahkan pada penerapan pupuk berimbang dan organik sesuai rekomendasi, perlu didukung akses dalam memperoleh pupuk dengan harga yang terjangkau (Kementerian Pertanian, 2017). Dalam upaya mengontrol peredaran pupuk dan kemudahan petani mengakses pupuk, pemerintah membuat kebijakan penyediaan pupuk bagi petani melalui subsidi harga pupuk. Pupuk bersubsidi merupakan pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah (Kholis, I. dan Khasan S. 2020).

Penyediaan pupuk bersubsidi didasarkan pada rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) yang merupakan kebutuhan riil petani jagung untuk satu periode dalam pengelolaan usahatani, selanjutnya RDKK digunakan sebagai dasar dalam penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur (Widrti, 2016). Penyusunan RDKK dilakukan oleh kelompok tani dengan dibantu oleh penyuluh pertanian lapangan. Sebagai sebuah program dengan target yang sangat luas, implementasi subsidi pupuk menghadapi berbagai masalah dan kendala, yang mengakibatkan terjadinya penurunan efektivitas program. Permasalahan dan kendala yang dihadapi, antara lain: 1) penyelewengan distribusi pupuk bersubsidi; 2) kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan; dan 3) terjadinya bias sasaran/target serta 4) terjadinya penyaluran pupuk yang belum tepat sasaran, perembesan, kelangkaan pupuk, dan kenaikan harga di tingkat petani (P Siagian dan Sondang, 2020).

Kartu tani diberikan kepada seluruh petani di Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas petani. Beberapa petani jagung di Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan telah mendapatkan kartu tani sejak tahun 2019. Tujuan dari program kartu tani bagi masyarakat menurut Ashari & Hariani (2018) adalah penyaluran pupuk bersubsidi yang tepat sasaran. Petani jagung menggunakan kartu tani tersebut untuk mendapatkan pupuk bersubsidi sesuai kebutuhan diseluruh kios yang telah ditentukan. Kartu tani juga berfungsi sebagai tabungan yang dapat digunakan petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun, petani belum aktif dalam menggunakan kartu tani.

Tujuan dari program kartu tani bagi masyarakat adalah penyaluran pupuk bersubsidi yang tepat sasaran dengan berlandaskan pada enam asas yaitu Tepat jenis, Tepat jumlah, Tepat mutu, Tepat lokasi, Tepat waktu, Tepat harga. Petani yang menggunakan kartu tani mendapatkan pupuk bersubsidi sesuai kebutuhan diseluruh agen atau kios yang telah ditentukan, dimana kegiatan pertanian dapat berjalan aman tanpa terganggu oleh tidak tersedianya pupuk bersubsidi. Kartu tani juga berfungsi sebagai tabungan yang dapat digunakan petani jagung untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Adiraputra, P. dan Dika S. 2021). Berikut ini rekapitulasi data RDKK Kabupaten OKU Selatan:

Tabel 1.1. Rekapitulasi Data RDKK Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2024.

Kecamatan	Disahkan Kepala Dinas						
	Total Penerima (NIK)	Luas Tanam	Total Pupuk Urea (Kg)	Total Pupuk Sp36 (Kg)	Total Pupuk Za (Kg)	Total Pupuk Npk (Kg)	Total Pupuk Organik (Kg)
MUARADUA	1,605.00	4,206.75	698,359.00	17,750.00	-	563,892.00	1,723,325.00
BANDING AGUNG	2,251.00	10,678.50	2,129,100.00	-	-	1,596,600.00	5,315,250.00
BUANA PEMACA	2,910.00	15,372.25	3,577,123.00	707,947.00	-	2,038,097.00	-
BUAY PEMACA	2,020.00	5,535.00	785,096.00	35,000.00	-	1,209,959.00	131,020.00
BPR RANAU TENGAH	5,296.00	16,444.75	2,417,364.00	-	-	2,466,171.00	8,220,125.00
BUAY RAWAN	9,335.00	26,284.62	3,386,408.00	131,146.00	93,954.00	5,031,464.00	9,548,235.00
BUAY RUNJUNG	2,126.00	7,487.55	1,119,335.00	30,150.00	10,050.00	1,735,588.00	2,297,765.00
BUAY SANDANG AJI	5,421.00	21,964.25	3,355,918.00	72,450.00	36,018.00	1,097,001.00	2,110,452.00
KISAM ILIR	5,065.00	15,359.75	2,504,447.00	586,594.00	586,594.00	3,948,178.00	4,797,625.00
KISAM TINGGI	5,219.00	18,351.50	2,794,228.00	749,950.00	-	1,833,196.00	517,625.00
MEKAKAU ILIR	5,218.00	9,355.60	1,563,340.00	134,680.00	68,950.00	2,135,747.00	1,168,868.00
MUARADUA KISAM	4,237.00	11,978.50	2,314,956.00	372,950.00	-	924,878.00	5,991,750.00
PULAU BERINGIN	3,369.00	7,350.35	1,195,417.00	213,288.00	71,088.00	1,738,548.00	710,573.00
RUNJUNG AGUNG	6,407.00	12,250.40	1,849,981.00	-	-	2,957,268.00	493,938.00
SIMPANG	4,475.00	10,695.69	1,579,539.00	-	-	3,359,283.00	1,164,998.00
SINDANG DANAU	6,217.00	15,486.69	2,536,972.00	244,150.00	-	3,018,488.00	960,620.00
SUNGAI ARE	5,641.00	13,590.25	2,137,356.00	98,886.00	-	3,493,873.00	-
TIGA DIHAJI	5,672.00	11,814.50	3,143,567.00	-	-	4,780,592.00	1,978,625.00
WARKUK RANAU SELATAN	1,826.00	4,980.25	690,981.00	56,098.00	-	1,139,288.00	449,500.00

Sumber: Dinas Pertanian OKU Selatan, 2023

Pemerintah Kabupaten OKU Selatan, Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Pertanian, gencar mensosialisasikan Program Kartu Tani yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian yang bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) guna membantu para petani jagung mempermudah mendapatkan pupuk bersubsidi. Data dari Dinas Pertanian setempat, saat ini di OKU Selatan telah mencetak sebanyak 36. 576 Kartu Tani yang tersebar di 19 kecamatan di kabupaten tersebut. Dari jumlah itu yang sudah tersalurkan kepada para petani jagung

sebanyak 19.788 kartu, yang tersebar di 15 kecamatan, dari jumlah tersebut sekitar 54 persen saja yang telah tersalurkan dari total keseluruhan yang telah di cetak. "Saat ini Kartu Tani baru tersebar di 15 kecamatan sebanyak 19. 788 kartu, ada beberapa kendala yang masih terjadi di lapangan. Pelaksanaan kartu tani yang dilakukan di Kecamatan Muaradua masih mengalami permasalahan yakni tidak berfungsinya kartu tani dikarenakan keengganan masyarakat untuk menabung di bank BRI sehingga saldo yang ada di tabungan masih nol. Program kartu tani yang dilaksanakan di Kecamatan Muaradua diharapkan tepat sasaran dalam mewujudkan pendistribusian pupuk bersubsidi dan pemanfaatan layanan perbankan bagi para petani jagung. Dengan demikian dapat dilakukan penelitian mengenai efektivitas program kartu tani di Kecamatan Muaradua untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara tujuan dan hasil dari program yang telah dilaksanakan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana realisasi program distribusi pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani di Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan?
2. Bagaimana efektivitas program Kartu Tani di Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui realisasi program distribusi pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani di Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan?
2. Untuk menganalisis efektivitas program Kartu Tani di Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Baturaja, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar dan juga sebagai wujud pengabdian civitas akademik kepada masyarakat;

2. Bagi pemerintah, diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan pembangunan pertanian yang lebih baik
3. Bagi petani, diharapkan bagi petani jagung yang mengikuti program kartu tani
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan pengalaman serta acuan penelitian dimasa mendatang.